

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur (jika memang diukur) dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau, frekuensinya. Jenis penelitian kualitatif ini adalah deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kajian, analisis mengenai suatu keadaan atau fenomena apa adanya tanpa melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti (Sukmadinata, 2011: 18).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian di lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian mengenai strategi pendidikan pra balig ini dilaksanakan di Sekolah Tahfīz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman yang terletak di Jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Sleman Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini dilatar belakangkan oleh beberapa alasan, salah satunya adalah Sekolah Tahfīz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman merupakan

sekolah yang memiliki konsep pendidikan pra balig dan telah menerapkannya pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2017 dengan tiga tahapan penelitian. Tahapan pertama adalah pra penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Kemudian tahap kedua adalah tahapan penelitian yang dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2017. Tahap terakhir yaitu pasca penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang terlibat atau dimintai untuk memberikan informasi atau keterangan mengenai suatu kondisi, fakta atau pendapat. Sesuai dengan penjelasan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 145) bahwa subjek penelitian adalah subjek yang menjadi sasaran untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian bisa dikatakan sebagai informan atau sumber informasi utama yang dapat digali di lapangan oleh peneliti.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pra balig. Pihak-pihak yang terkait meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua dan juga siswa sebagai objek pendidikan pra

balig. Adapun objek penelitian adalah hal yang akan diteliti yaitu strategi pendidikan pra balig di Sekolah Tahfız Plus SD khoiru Ummah Cabang Sleman.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, menjaring atau memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Suwartono, 2014: 49). Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi dimana pengamat ikut serta dalam aktifitas yang berlangsung, sedangkan non partisipatif pengamat tidak terlibat dalam aktifitas yang berlangsung (Sukmadinata, 2011: 220).

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkombinasikan kedua cara dalam mengobservasi. Pada waktu tertentu peneliti melakukan observasi partisipatif dan di waktu yang lain, peneliti melakukan observasi nonpartisipatif. Dalam penelitian ini

peneliti mengamati segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pra balig di Sekolah Tahfız Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman yangn mencakup :

- a. Kondisi dan lingkungan sekolah
- b. Kondisi siswa dan guru
- c. Pelaksanaan kegiatan sekolah (KBM, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan)
- d. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh dan upaya mengatasinya

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan yang dilakukan secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2011: 216). Terdapat beberapa macam wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian. Menurut Suwartono (2014: 49) terdapat beberapa macam wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya yaitu :“*pertama*, wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). *Kedua*, wawancara semi terstruktur. *Ketiga*, wawancara terstruktur.”

Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur supaya tidak terlalu kaku dalam menjaring informasi, tetapi tetap memiliki panduan umum ketika melakukan wawancara. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam strategi pendidikan pra balig di Sekolah Tahfız Plus SD Khoiru Ummah Cabang

Sleman, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak, di antaranya : kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru, orang tua dan empat orang siswa yang terdiri dari kelas 3 sampai dengan 6 SD. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait dengan pelaksanaan pendidikan pra balig, kendala yang dihadapi, upaya mengatasinya dan hasil dari pendidikan pra balig yang telah terlaksana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan file-file, atau data-data yang dipersiapkan oleh atau untuk pribadi atau lembaga yang relevan dan dibutuhkan dalam penelusuran suatu peristiwa atau penyelidikan (Suwartono, 2014: 49) Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi segala file, data, foto dan berkas yang berkaitan dengan strategi pendidikan pra balig yang ada di Sekolah Tahfīz Plus SD khoiru Ummah Cabang Sleman.

E. Uji Keabsahan Data

Pengecekan atau uji keabsahan data bertujuan untuk mengoreksi sekaligus memberikan tambahan informasi dalam pengumpulan data. Salah satu cara untuk melakukan pengecekan data adalah dengan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan untuk mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi data dengan melakukan pengecekan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara informan satu dengan yang lain, hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, membandingkan keadaan

dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain yang berkaitan sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh (Paton, 1987 dikutip oleh Bungin, 2007: 257).

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) yang terdiri atas tiga macam tahapan atau kegiatan yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah tahap tahapan reduksi data, tahapan kedua adalah tahap display dan tahap ketiga adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi (Emzir, 2012: 129)

Tahapan tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis (Emzir, 2012: 129).

b. *Display* Data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Dalam display data ini terdapat tiga tahapan yaitu, kategori tema, subkategori tema, dan proses pengodean (Herdiansyah, 2010: 176).

c. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data adalah tahap terakhir dalam rangkaian yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984). Kesimpulan ini berisi tentang uraian dari seluruh subkategori dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya (Herdiansyah, 2010: 178-179).